

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, analisis makna denotasi, konotasi dan mitos dari objek penelitian, dan pembahasan yang sudah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya, hasil penelitian yang berjudul Representasi Nilai – Nilai Edukasi dalam Iklan Layanan Masyarakat Direktorat Promkes dan PM Kemenkes RI Versi “Cegah Covid-19 dengan 5M & Vaksinasi” dapat disimpulkan bahwa simbol- simbol dan unsur nilai edukasi dalam Iklan Layanan Masyarakat Direktorat Promkes & PM Kemenkes RI Versi “Cegah Covid-19 dengan 5M & Vaksinasi” direpresentasikan melalui berbagai macam gestur nonverbal dan objek seperti poster himbauan Covid-19, Simbolisasi gestur gerakan tubuh, modifikasi gambar dan suara serta kerangka narasi. Dari ke delapan *scene* yang dianalisa, unsur nilai edukasi dilambangkan atau diasosiasikan dengan Seperti yang terlihat pada *scene* 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11 dimana terdapat simbolisasi yang mewakilkan nilai dan/atau pesan edukasi, dan di setiap *scene* yang dianalisa oleh peneliti terdapat komponen - komponen simbol sebagai penunjang penyampaian pesan nilai edukasi tersebut.

Secara denotatif, Iklan Layanan Masyarakat Direktorat Promkes dan PM Kemenkes RI Versi “Cegah Covid-19 dengan 5M & Vaksinasi” menggambarkan realitas sosial dimana pemerintah bersama masyarakat diminta untuk bekerjasama dalam pelaksanaan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 melalui program 5M dan vaksinasi. Secara konotatif, Iklan Layanan Masyarakat Direktorat Promkes dan PM Kemenkes RI Versi “Cegah Covid-19 dengan 5M & Vaksinasi” menuntut pemerintah untuk bertanggungjawab sebagai pembuat kebijakan untuk mengawasi jalannya kebijakan tersebut secara efektif di dalam masyarakat. Serta himbauan bagi masyarakat untuk melaksanakan kebijakan tersebut dengan cara menumbuhkan empati terhadap satu sama lain dan mendahulukan kepentingan hajat orang banyak, dibandingkan kepentingan diri sendiri. Secara mitos, dalam Iklan Layanan Masyarakat ini

Bagaskoro Bisono Putro, 2023

**REPRESENTASI NILAI-NILAI EDUKASI DALAM IKLAN LAYANAN MASYARAKAT BERDASARKAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Versi Cegah Covid-19 dengan 5M & Vaksinasi)**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komunikasi, Advertising

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

memperlihatkan ajakan untuk terus bersama-sama mencegah penyebaran Covid-19 dengan protokol Kesehatan 5M dan vaksinasi, dalam situasi pandemi seperti sekarang, usaha untuk berusaha menekan penyebaran virus Covid-19 merupakan suatu urgensi yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Representasi Nilai-Nilai Edukasi Dalam Iklan Layanan Masyarakat Direktorat Promkes dan PM Kemenkes RI Versi “Cegah Covid-19 dengan 5M & Vaksinasi” yang telah dikerjakan oleh peneliti, terdapat beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan sebagai saran, yaitu:

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Untuk peneliti yang akan menggunakan metode Semiotika Roland Barthes, penulis menyarankan untuk memperbanyak konsep, bahan bacaan dan teori guna dijadikan referensi saat melakukan signifikansi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk memperkuat dan mempertajam kerangka konsep penelitian dengan menggunakan teori yang relevan terhadap iklan yang digunakan selain dengan teori Semiotika.
3. Diharapkan untuk selalu peka terhadap isu-isu sosial yang berada di masyarakat sehingga penelitian dapat lebih kritis, relevan, dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Diharapkan para pembuat iklan, khususnya Iklan Layanan Masyarakat dapat lebih kreatif dalam pemilihan penyampaian pesan dan memfokuskan topik kepada suatu permasalahan isu-isu yang fundamental, hal ini berguna agar pembuatan iklan tersebut dapat mengubah opini dan membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap pesan-pesan sosial yang diangkat.
2. Diharapkan pada Iklan Layanan Masyarakat ini, perlu adanya tambahan informasi mengenai virus yang tersebar, tidak hanya cara penanggulangannya saja.